

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data dan informasi yang telah dikumpulkan, dianalisa, diolah dan dirangkum menjadi lebih baik dan jelas, penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dilihat dari kondisi laporan laba rugi *café Two Hands Full* pada periodik bulan Oktober 2016 – Juli 2017, *café* mengalami kerugian dikarenakan harga pokok penjualan yang telah melebihi toleransi yang diterapkan pemilik *café*. Pemilik *café* menerapkan toleransi sekitar 50% - 53% dalam penggunaan bahan baku untuk produksi makanan dan minuman. Harga pokok penjualan yang tinggi tersebut didapat dengan melakukan perhitungan analisa *common size*, sehingga pemilik mendapatkan hasil harga pokok penjualan yang melebihi toleransi pada bulan November 2016 sampai Juli 2017. Adapun nilai harga pembelian barang tertinggi terdapat pada bulan Mei 2017 sebesar 61,86% dan nilai harga pembelian barang terendah terdapat di bulan Oktober 2016 sebesar 52,86%. Harga pokok penjualan berkisar pada 52,86% - 61,86% selama 10 bulan *café* beroperasi. Dilakukan juga perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas untuk memastikan jika memang terjadi kerugian pada *café Two Hands Full* dengan melakukan pengukuran margin laba kotor, margin laba operasi dan margin laba bersih *café*. Dalam periodik bulan Oktober 2016 – Juli 2017 didapatkan margin laba bersih penjualan *café* paling tinggi yaitu 10% pada bulan Oktober, Desember dan Juli, sedangkan penjualan *café* paling rendah yaitu -11% pada bulan Maret.
2. Terjadinya tindakan kecurangan atau *fraud* di *café Two Hands Full* disebabkan oleh penyalahgunaan aset atau bahan baku *café* yaitu bahan baku seperti biji kopi, susu *green fields*, coklat, *chai* dan roti karena sistem dan prosedur pengambilan bahan baku yang sederhana. Setelah penulis melakukan perhitungan dan penelitian terhadap bahan baku *café* dengan masa periodik 10 bulan, ternyata memang terjadi penyalahgunaan bahan baku yang dicurigai oleh pemilik *café*. *Café Two Hands Full* kehilangan biji kopi sebesar 42,42kg, susu

green fields sebesar 287,122kg, coklat sebesar 20,480 kg, *chai* sebesar 8,890kg dan roti sebesar 113,3 pcs. Total semua bahan baku *café* yang hilang tersebut menimbulkan kerugian sebesar Rp 30.847.943,00.

3. Penyebab terjadinya tindakan kecurangan atau *fraud* dalam penyalahgunaan aset atau bahan baku ini disebabkan oleh lemahnya evaluasi kinerja laporan – laporan keuangan *café* serta alur sistem dan prosedur *café Two Hands Full*. Dari alur sistem pengambilan stok bahan baku, pengecekan stok per periodik dan laporan stok per periodik *café* yang kurang memadai dan kontrol tersebut menjadi sebuah kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan, sehingga pegawai *café* dapat memanfaatkan peluang atau kesempatan tersebut untuk melakukan penyalahgunaan aset dalam pengambilan dan pemakaian bahan baku. Kemudian, lemahnya tingkat pengawasan dan *Standard Operating Procedure (SOP)* *café* membuka peluang bagi para pekerja untuk bekerja tidak secara professional.
4. Untuk meminimalisir tindakan kecurangan terhadap kehilangan bahan baku tersebut, perlu adanya tindakan evaluasi kinerja pada laporan keuangan *café* secara periodik agar pemilik bisa menganalisa apakah ada masalah di dalam *café*. Pemilik *café* perlu mengubah *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku untuk setiap pegawai *café* untuk mencegah penyalahgunaan aset bahan baku *café*. Selain mengubah *SOP* tersebut, penulis juga menyarankan adanya pengembangan alur sistem dan prosedur *café* yang lebih detail dan lebih rinci untuk meminimalisir tindakan kecurangan atas penyalahgunaan bahan baku *café* oleh pegawai. Kemudian, peningkatan tingkat pengawasan pada alur sistem dan prosedur, terutama pada bagian alur sistem pengambilan bahan baku sampai alur sistem laporan per periodik. Oleh sebab itu, dapat diharapkan ke depannya *café* tidak akan mengalami kerugian, melainkan peningkatan profit karena pengembangan sistem yang lebih baik dan benar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap *café Two Hands Full*, penulis memiliki beberapa saran kepada *café Two Hands Full* yang dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menjadi sarana pengembangan *café* sendiri, yaitu:

1. *Café Two Hands Full* perlu melakukan evaluasi kinerja laporan – laporan keuangannya secara periodik dan berlanjut agar pemilik dapat mengetahui kondisi aktual keuangan *café* dan apabila ditemukan masalah yang dapat menurunkan profit atau merugikan *café* tersebut, pemilik dapat mengambil tindakan lanjut setelah menganalisa masalah yang terjadi di dalam *café* dengan salah satu contohnya yaitu memberikan hukuman bagi para pegawai jika terjadi tindakan kecurangan atau *fraud* mengenai penyalahgunaan bahan baku.
2. *Café Two Hands Full* harus menetapkan *SOP* yang lebih jelas dan adanya pengontrolan terhadap penggunaan dan pengambilan semua bahan baku sehingga bahan baku tersebut memang dipakai untuk penjualan dalam *café*, bukan untuk digunakan demi kepentingan pribadi. Selain itu, harus adanya pemberian tanggung jawab yang jelas kepada semua pegawai *café* untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dalam penyalahgunaan bahan baku.
3. Selain memperbaiki alur sistem dan prosedur pengambilan bahan baku *café* yang mengakibatkan terjadinya tindakan kecurangan atau *fraud* atas penyalahgunaan aset bahan baku, *café* juga harus memperbaiki internal kontrol untuk kinerja para pegawai *café* baik pada bagian *bar* maupun *kitchen* agar para pegawai dapat lebih bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya secara profesional serta memperbaiki dan menambahkan aturan – aturan di dalam lingkungan kerjanya, sehingga para pegawai dapat mengikuti aturan tersebut secara jelas dan benar.
4. *Café Two Hands Full* perlu memperbaiki lebih detail terhadap alur sistem dan prosedur bahan bakunya, terutama dalam alur sistem dan prosedur bahan baku *café*, seperti laporan pencatatan persediaan bahan baku *café* per dua minggu yang *stocker* hitung harus tetap disesuaikan dengan stok fisik yang ada di gudang persediaan bahan baku. Laporan persediaan bahan baku tersebut harus dilakukan perbandingan (*Stock Opname*) dengan laporan penjualan *café*. Selain hal tersebut, harus adanya pengontrolan dalam pembuatan laporan pengambilan bahan baku per hari yang dicatat oleh setiap pegawai *café* ketika melakukan pengambilan bahan baku di gudang, sehingga ketika *stocker* sudah melakukan

pengontrolan stok fisik dalam gudang, *stocker* dapat melakukan penyesuaian dengan laporan pengambilan bahan baku yang dilakukan oleh pegawai agar nantinya dapat diketahui apakah stok yang ada di gudang jumlahnya sesuai atau tidak sesuai. Pemilik juga perlu meningkatkan tingkat pengawasan dan pengontrolan terhadap para pegawai *café* dengan memberikan pelatihan mengenai pemakaian bahan baku dan tanggung jawab sebagai pekerja serta penerapan aturan – aturan baru seperti pemberian penghargaan dan hukuman kepada pegawai agar lingkungan kerja *café* dapat lebih produktif dan lebih terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Albercht, W. S. 2012. *Fraud Examination*. South Western: Cengage Learning.E-Book.
- Albrecht, W. S. dan A. Conan, C., A. Chad, O., A. Mark, F. Zimbleman. 2009. *Fraud Examination* (3th ed.). Mason Ohio: South Western Cengage Learning.
- Besterfield, D. H. 2009. *Quality Control* (8th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Boone, L. E. dan D. L. Kurtz. 2011. *Contemporary Business* (11th ed.). New Jersey: John Wiley.
- Cendrowski, H., P. James, M. dan W. Louis, P. 2009. *The Handbook of Fraud Deterrence*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Heizer dan Render. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, Van James C. dan J. M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrajani. 2015. *Database Design (Case Study All in One)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Karyono, A. K. 2013. *Forensic Fraud*. Edisi 1. ANDI. Yogyakarta
- Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sekaran, U. dan R. Bougie. 2013. *Research Methods for Business* (6th ed.). John Wiley & Sons, Limited.
- Sundaja, R., I. Barlian, dan D. P. Sundjaja. 2013. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi 8. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 8. Yogyakarta: Ekonesia.
- Tuanakotta, T. M. 2010. *Akuntansi & Audit Investigatif*. Jagakarsa, Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T.M. 2013. *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Wahyudiono, B. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Weygandt, D. E. K., Weygandt, J. J., dan Weygandt, J. J., T. D. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America: Wiley.
- Widjaja, A. T. 2016. *Kecurangan dan Pencegahan Kecurangan (Fraud and Fraud Preventions)*. Jakarta: Harvarindo.

Sumber Internet

(11 Oktober 2017)

<https://en.wikipedia.org/wiki/Coffeehouse>. Haine, W. Scott (11 Sep 1998). *The World of the Paris Café*. JHU Press. pp. 1–5. ISBN 0801860709.

"Coffeehouse". MerriamWebster. Retrieved 2012-04-07.

<https://en.wikipedia.org/wiki/Coffeehouse>

<https://ekbis.sindonews.com/read/765131/34/hanya-627-kafe-dan-restoran-di-bandung-yang-berizin-1374731158>

"*What is Specialty Coffee*". *The Specialty Coffee Company*. 1 April 2016.

Retrieved 12 April 2016

<https://hotel-management.binus.ac.id/2015/12/18/kongkow-hang-out-nongkrong-dan-dampak-sosial-yang-ditimbulkan/>

https://www.researchgate.net/publication/307529055_GENDER_DAN_PLACE_AT_TACHMENT_PADA_COFFEE_SHOP_DI_BANDUNG

(1 November 2017)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kopi>

- "Methods of Coffee Harvesting: Selective and Strip.". diakses (12-09-2015)
- (Inggris) Jason. 2008. "The History of Coffee.". diakses (5-05-2010)
- "US National Coffee Asosiation, USNCA. Top Ten Coffee-Producing Countries.". diakses (1999)

(8 November 2017)

<http://www.acfe.com/fraud-tree.aspx>

(14 November 2017)

<https://akuntansiterapan.com/2010/12/22/mengupas-seluk-beluk-fraud-dan-cara-mengatasinya/>. Simbolon, H. A. (22 December 2010). *Akuntansi Terapan*.